教え方のポイント
Poin Pengajaran
MARUGOTO

PEMULA
A1

Pemahaman
りかい

JAPANFOUNDATION
JAKARTA
Penyunting : 国際交流基金ジャカルタ日本文化センター

Tingkat A1 | A2 | B1 | B2 | C1 | C2

Standar JF untuk Pendidikan Bahasa Jepang

Poin Pengajaran

Marugoto : Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Pemula A1 Pemahaman りかい

Editor :
The Japan Foundation, Jakarta
Evi Lusiana, M.A.
Abigail Indriana Minanga, M.Hum.
Rezki Fajriannoor, S.Pd.

Penerjemah :

- **STBA LIA**
  Intan Puspitasari, M.Si.
  Tatat Haryati, M.Si.
- **Universitas Negeri Jakarta**
  Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si., M.Ed.
  Viana Meilani Prasetio, S.S., M.Pd.
- **Universitas Bina Nusantara**
  Hendy Reginald Cuaca Dharma, S.S., M.Si.
  Daniel Hermawan, S.S., M.Si.
  Dhaniar Asmarani, S.S., M.Si.
- **Universitas Nasional**
  Rita Susanti, S.Pd., S.S., M.Si.
  Tetet Sulastri, S.S., M.Si.
  Wisnu Wardani, M.Hum.
- **Universitas Darma Persada**
  Riri Hendriati, M.Si.
  Juariah, M.A.
  Hari Setiawan, M.A.
- **UHAMKA**
  Retno Utari, M.Pd.
  Rita Agustina Karnawati, M.Pd.
  Yuni Masrokhah, M.Hum.
- **UAI**
  Vera Yulianti, S.S., M.A.
  Arianty Visiaty, S.S., MLA.
  Mutiawanthi, S.S., M.Si.
- **STBA JIA**
  Anggiarini Arianto, S.S., M.Hum.
  Elli Rahmawati Zulaeha, S.Pd., M.Si.
  Shabrina Rahmalia, M.Hum.
- **Universitas Indonesia**
  Lea Santiar, M.Ed.
- **Universitas Pakuan**
  Helen Susanti, M.Si.
  Mugiyanti, M.Si.
- **Non PT**
  Elvy Lunari
  Retno Marhaeni Kristi, S.S.

Poin Pengajaran “MARUGOTO” PEMULA A1 (Pemahaman)

1. Standar Struktur Pembelajaran（per bab ± 120 menit）

Melihat halaman topik / bagian 勉強する前に (± 5 menit)

Murid mengetahui muatan pembelajaran bahasa Jepang (huruf, kosakata, pola kalimat dan tata bahasa) yang digunakan dalam konteks dan situasi, dengan melihat pengantar halaman topik serta dari pertanyaan pada bagian「勉強する前に」.

もじとことば（± 30 menit）

Murid diminta mengunduh ごいちょう ‘Daftar Kosakata’ karena terdapat kosakata baru selain kosakata yang sudah diperkenalkan pada buku “Kegiatan”. もじとことば dibahas sambil melihat daftar kosakata. Murid dapat juga mempelajari sebelumnya. Terdapat beragam cara berlatih kosakata, seperti memilih huruf yang sesuai gambar, mengelompokkan kata yang berlawanan dan kata sejenis, kolokasi (pemilihan ungkapan yang tepat tergantung konteks, berupa pasangan kata benda dan kata kerja yang sangat serimg digunakan bersama-sama). Untuk pertanyaan「どれが違いますか」(di hlm.37, 77, 119, dll) jawaban yang benar tidak hanya satu. Jika ada alasan yang jelas mengapa berbeda, maka pilihan manapun benar. Diperlukan kemampuan untuk memahami makna sebuah kosakata dan dapat mengelompokkannya.

Pada setiap bab terdapat 4 -- 6 soal menulis huruf *kana* (tataran kata, mora/unit bunyi, dll). Pada waktu mengerjakan bab 1 jelaskan cara menulis pada kertas berkotak. Untuk bunyi や、ゆ、よ kecil (*youon*) yang tidak dihitung sebagai 1 mora/unit bunyi ditulis di kotak yang kecil (huruf「しゃ」pada 「かいしゃいん」dihitung 1 mora, sehingga keseluruhan mora pada kosakata tersebut ada 5 mora; lihat hlm.37), sedangkan bunyi っ kecil (*sokuon*) dihitung 1 mora, sehingga ditulis di kotak yang besar biasa (kata「おっと」masing-masing huruf 1 mora, jadi berjumlah 3 mora; lihat hlm. 46).

か	い	し	ゃ	い	ん

お	っ	と

Kanji diperkenalkan sebagai satuan kata mulai dari bab 5. Kanji dipilih berdasarkan topik. Setelah pengenalan, pada teks percakapan dan teks pemahaman bacaan ditulis kanjinya, sedangkan soal latihan pada dasarnya ditulis dengan huruf kana. Akan tetapi ada pengecualian, beberapa kata ditulis dengan kanji yaitu 日本、東京、～月～日.

※Cara mengajarkan huruf (Hiragana, Katakana)
Tetapkan target dan lakukan pengajaran huruf sesuai kebutuhan program. Sampai buku ini selesai, murid diharapkan dapat membaca 80% dan menulis 60% dari kosakata yang ada pada buku ini. Oleh karena itu, pada paruh akhir buku ini cara baca dalam huruf latin dikurangi. Selanjutnya, karena target dari pelajaran kanji pada buku ini adalah dapat membaca, maka latihan cara menulis tidak dimasukkan.

かいわとぶんぽう②、③、④（±50 menit）

Di bagian percakapan awal, sambil murid mendengarkan audio, penting untuk memahami makna, fungsi, dan bentuk pola kalimat kalimat serta tata bahasa di dalam konteks atau situasi. Selanjutnya, murid memastikan struktur kalimat, konjugasi, dan lainnya menggunakan bagan struktur. Pembelajaran dimulai dari berlatih menggunakan berbagai keterampilan yaitu membaca, mendengar, berbicara, menulis sesuai konteks dan situasi, lalu pada akhirnya murid berbicara tentang dirinya sendiri.

© 2013 The Japan Foundation

※ Buku ini berbeda dengan buku “Kegiatan” yang merangkum isi yang dibutuhkan untuk mencapai target tugas (Can-do). Perbedaan pada buku “Pemahaman” ini yaitu dalam cara menampilkan pola kalimat, yang misalnya menampilkan juga pola kalimat yang jarang digunakan pada bahasa lisan. Hal ini dimaksudkan untuk memperlihatkan pola kalimat secara utuh. Apabila menggunakan buku “Kegiatan” dan “Pemahaman” secara bersamaan, maka guru perlu mengonfirmasikan perbedaan tersebut. (lihat Daftar Pola Kalimat di halaman 3 buku ini).

Terdapat dua jenis ikon audio, yaitu “ikon audio” dan “ikon *check*” . Di bawah ini adalah tiga jenis kegiatan yang menggunakan audio.

(1) Ikon audio “Latihan Menyimak”：
Mendengarkan percakapan, memahami maknanya, lalu menjawab. (hlm.38, dll.)

(2) Ikon audio untuk mengecek jawaban “Latihan Tata Bahasa atau Pola kalimat”：
Setelah mengisi jawaban pertanyaan tertulis, kemudian mengkofirmasi jawaban dengan mendengarkan audio berupa jawaban yang benar. (hlm.39)

(3) Ikon audio → ikon audio untuk mengecek jawaban：
Mendengar percakapan dalam audio, memahami maknanya, kemudian menjawab pertanyaan. Selanjutnya, merekonstruksi isi percakapan (misalnya dengan melengkapi rumpang dalam kalimat yang yang padu), lalu mengonfirmasi jawaban yang sudah ditulis dengan mendengarkan audio berupa jawaban yang benar. (hlm.137, 139, dll.)

どっかい、さくぶん（± 30 menit)

Materi pembelajaran yang telah dipelajari pada bagian percakapan, dimantapkan pada pembelajaran keterampilan lain yaitu どっかい, さくぶん.

Pada kegiatan どっかい murid membaca teks pendek yang isinya berhubungan dengan topik. Kegiatan tersebut melatih kemampuan membaca murid dengan menjawab tugas sederhana menggunakan informasi yang dibaca. Setelah membaca, murid memahaminya dengan mengungkapkan kesan atau membandingkan dengan kondisi di sekitar dirinya.

Cara menggunakan audio どっかい idealnya adalah “pertama-tama membaca, kemudian membaca bersamaan dengan audio”. Akan tetapi jika tidak ada waktu, cukup dengan “membaca bersamaan dengan audio” saja. Dengan membaca bersamaan dengan audio diharapkan meningkatkan kecepatan pengenalan huruf dan pemrosesan huruf murid.

Pada keterampilan さくぶん, di bagian 1 murid berlatih menulis dengan menebalkan huruf, kemudian di bagian 2 menulis tentang diri sendiri. Menulis semua kalimat secara mandiri akan meningkatkan pemahaman dan pemantapan struktur bahasa Jepang murid. Bagian 2 dari kegiatan menulis digunakan ketika テストとふりかえり (lihat hlm. 99). Dengan begitu, kegiatannya bukan hanya meminta murid menulis atau guru membaca dan mengoreksi tulisan murid saja. Kegiatan さくぶん pada bab-bab ganjil dimuat pada buku “Marugoto”, sedangkan kegiatan さくぶん pada bab-bab genap perlu mengunduh dari laman “Marugoto”.

日本語チェック(± 5 menit)

Ada 3 (tiga) tingkat penilaian, yaitu apakah murid dapat menjawab pertanyaan pada 日本語で言いましょう menggunakan tata bahasa, pola kalimat, dan kalimat dasar yang tepat. Murid menuliskan komentar (kesan) dalam bahasa ibu. Bila memungkinkan saling *sharing* di kelas.

© 2013 The Japan Foundation

Tabel Perbandingan Pola Kalimat

Pola kalimat yang ada di buku “MARUGOTO” Pemula A1 (Pemahaman) yang berbeda dengan “MARUGOTO” Pemula A1 (Aktivitas)

Bab	Buku “Pemahaman”	Buku “Kegiatan”
L3	N は N です／じゃないです／ですか わたしも N です／わたしは N もできます	(bentuk negatif tidak dibahas) partikel 「も」→L5 tidak dibahas
L6	N はイ A いです／イ A くないです	(bentuk negatif tidak dibahas)
L7	N に（は）N がいます／N はいません／だれがいますか／なんにんいますか N はイ A です／イ A くないです／イ A ですか	(「います」tidak dibahas) (bentuk negatif tidak dibahas)
L9	いまなんじですか／～じです	(tidak dibahas)
L10	～じかん V ます／なんじかん V ますか ～はどうですか	(rentang waktu tidak dibahas) (tidak dibahas)
L11	N ができます／N はできません	(bentuk negatif tidak dibahas)
L12	N に／× V ます いつ／どこでN がありますか／なにがありますか V にいきます いっしょに V ませんか／V ましょう	(tidak dibahas) Hanya bahas「(らいしゅう) N があります」. Yang lain tidak dibahas. 「みにいきます」sebagai ungkapan 「みにいきませんか」「いきましょう」sebagai ungkapan.
L13	N で N をおります	Hanya bahas N でおります
L14	N に N があります／N に N はありません N に N がありますか／N になにがありますか N は N にあります／N にはありません N は N にいます／N にはいません	(tidak dibahas) (tidak dibahas) (tidak dibahas) (tidak dibahas)
L15	V ました／V ませんでした B は A に N をもらいます	(tidak dibahas) → L17 (tidak dibahas)
L16	これ、それ、あれ N をください	Hanya「これ」 「これ、ください」sebagai ungkapan
L17	イ A かったです／イ A くなかったです ナ A でした／ナ A じゃなかったです	(bentuk negatif tidak dibahas) (bentuk negatif tidak dibahas)
L18	～。そして、～。 V たいです／V たくないです	(tidak dibahas) 「いきたいです」sebagai ungkapan

© 2013 The Japan Foundation

2. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan pada Setiap Bab

Topik 1 にほんご

Bab 1 こんにちは

Pembelajaran Hiragana.

Pertama, guru memperkenalkan huruf dalam bahasa Jepang (jenis huruf, penggunaan, dan sebagainya) dengan mengacu pada “Writing” di “Marugoto Plus” (http://www.marugotoweb.jp/)

Selain itu, dalam laman ini (Katakana, Hiragana) juga ada urutan penulisan huruf dengan animasi dan latihan mencocokkan huruf dengan bunyi. Diharapkan guru memperkenalkan laman ini kepada murid untuk latihan mandiri di luar kelas.

1. Latihan Membaca

Tujuan dari latihan ini adalah mencocokkan antara huruf (Hiragana) dan bunyi bahasa Jepang. Seluruh audio digunakan. Bagian dengan “Ikon Audio” adalah latihan menjawab dengan mendengarkan audio, sementara “Ikon Cek” adalah latihan memastikan jawaban dengan mendengarkan audio setelah terlebih dulu latihan menjawab. Dalam buku ini huruf *romaji* digunakan sebagai bantuan hingga murid hafal atau terbiasa dengan huruf dan bunyi bahasa Jepang. Tergantung bahasa ibu murid, ketika guru mengajarkan penulisan *romaji* perlu diingatkan bahwa ada perbedaan antara bunyi bahasa Jepang dan pelafalan yang diasosiasikan dengan penulisan *romaji*.

2. Latihan Menulis

Dalam penulisan Hiragana untuk ungkapan salam, perlu diperhatikan pelafalan dan penulisan bunyi panjang (長音) serta partikel「は（ワ）」.

Bab 2 もういちど おねがいします

Pembelajaran Katakana

Cara latihannya sama dengan latihan Hiragana.

Katakana digunakan untuk kata serapan dari bahasa asing berupa nama wilayah di luar negeri dan nama orang asing. Murid diharapkan dapat mengenali nama sendiri dan nama teman, serta nama kota dan nama negara yang relevan dengan murid, juga dapat menuliskan namanya sendiri. Dalam hal ini, perlu diingatkan bahwa dapat terjadi perubahan bunyi dari bahasa asli ketika ditulis dalam bahasa Jepang.

Topik 2 わたし

Bab 3 どうぞよろしく

② かいわとぶんぽう

Situasi pada bagian ini adalah pertemuan internasional, kelas relawan bahasa Jepang, dll. Ketika melihat Kimu-san, Kaara-san salah mengira bahwa Kimu-san adalah seorang guru. Pada bab ini diperkenalkan interaksi saat bersosialisasi dengan orang-orang yang baru pertama kali ditemui.

⑤どっかい

Cerita tentang pasangan beda bangsa yang menggunakan bahasa untuk dapat saling memahami adalah muatan yang cocok untuk buku ini. Akan menyenangkan jika di kelas murid dapat bercerita tentang pasangan beda bangsa yang ada di sekitarnya.

Bab 4 かぞくは３にんです

② かいわとぶんぽう

Pada tingkat A1 murid cukup hanya dapat menyebutkan anggota keluarganya sendiri saja,

© 2013 The Japan Foundation

sehingga murid cukup hanya mengerti perbedaan penyebutan keluarga orang lain. Murid tidak perlu menghafal.

③ かいわとぶんぽう

Guru perlu mengingatkan bahwa jika usia anak dijadikan topik pembicaraan, yang digunakan adalah ungkapan「なんさいですか」dan untuk orang dewasa「おいくつですか」. Kemudian arahkan juga bahwa sesama orang dewasa menggunakan ungkapan「おいくつですか」.

Topik 3 たべもの

Bab 5 なにが すきですか

① もじとことば

2 「みそしる」dimasukkan ke dalam kategori「のみます」. Sementara itu pada buku “Kegiatan”「ごはんとみそしる」dijadikan satu set dan masuk dalam kategori「たべます」.

② かいわとぶんぽう

Situasinya membicarakan makanan dan minuman yang disukai sebagai topik ketika makan bersama di meja makan. Perhatikan bahwa pada kalimat negatif digunakan partikel は (「～はすきじゃないです」).

③ かいわとぶんぽう

Di sini mempelajari bentuk positif dan negatif dari kata kerja (bentuk non lampau), serta kata keterangan「よく」「あまり」yang biasa digunakan bersama kata kerja tersebut. Pada bagian 5 setelah mencoba sendiri untuk menyusun kalimat, murid mengecek jawaban dengan audio.

④ どっかい

Situasinya makan pagi 3 anggota sebuah keluarga, terdiri dari orang tua dan anak perempuan (yang sudah bekerja). Walaupun satu keluarga, tapi makanan yang diinginkan masing-masing anggota keluarga sedikit berbeda. Target bagian ini murid menangkap informasi mengenai kesukaan 3 orang tersebut. Apabila murid membayangkan dirinya adalah anak perempuan tersebut yang tinggal sendiri tetapi harus menyiapkan makan pagi untuk orang tuanya yang datang berkunjung, soal nomor 2 mungkin akan terasa lebih nyata.

Bab 6 どこで たべますか

2 文字とことば

2 Dengan menambahkan akhiran「や」pada nama makanan, maka akan menjadi sebutan untuk sebuah tempat makan. Jika ditambah dengan akhiran「さん」dapat menunjukkan keakraban. Dalam percakapan lebih baik menggunakan akhiran「さん」karena tidak terdengar meremehkan. Perhatikan bahwa untuk kata「すし」dan「そば」ditempeli「お」sehingga menjadi「おすしやさん」dan「おそばやさん」.

②かいわとぶんぽう

Pada bagian 2 bab 5 mempelajari pola kalimat kalimat [～すきです], tapi yang akan dibahas pada pelajaran ini adalah bentuk「すきな～」dan「きらいな～」. Dalam percakapan, biasanya orang dewasa pada saat mengungkapkan ketidaksukaannya akan sesuatu jarang menggunakan「きらいな～」. Oleh karena itu, pada buku “Aktivitas” tidak ada latihan mengujarkan「きらいな～」. Sebaliknya, dalam “Pemahaman”, kata「きらい」dimunculkan dan dibahas sebagai lawan kata dari「すき」bersamaan dengan pengenalan bentuk kata sifat –NA.

③ かいわとぶんぽう

Bagian 3 merupakan pengenalan bentuk positif dan negatif dari kata sifat –I (bentuk non lampau). Untuk bentuk negatif hanya membahas「～くないです」yang mudah diubah ke

© 2013 The Japan Foundation

modifikator/pewatas nomina (*noun modifier*). Bagian ini tidak membahas「～くありません」. Pada percakapan 4 setelah mencoba sendiri menyusun kalimat, murid mengecek jawaban dengan audio.

④ どっかい

Situasinya tentang tempat makan di situs pengenalan restoran yang telah diberi penilaian oleh konsumen. Murid memikirkan restoran yang sesuai berdasarkan kondisi 3 orang tokoh. Gunakan gambar ilustrasi uang, waktu, dan makanan yang tidak disukai sebagai referensi saat membaca.

Topik 4　いえ

Bab 7　へやが 3つ あります

② かいわとぶんぽう

Situasinya adalah berbicara tentang rumah sendiri pada saat mengundang orang lain ke rumah untuk mengobrol atau untuk *homestay*. Di bagian ini dipelajari pola kalimat〔場所〕に(は)〔もの〕が あります」,「〔場所〕に(は)〔人、動物〕が います」. Partikel「は」dalam「〔場所〕に(は)」sering digunakan ketika memulai sebuah obrolan (penjelasan) yang cukup panjang. Oleh karena itu, di (　) pada bagian 5 diisi dengan 1 huruf (partikel) dan isinya adalah「に」. Tetapi jika diisi dengan (に は) pun tidak salah.

Bab 8　いい　へやですね

②かいわとぶんぽう

Situasinya adalah menanyakan letak barang saat sedang di rumah teman atau tempat lain untuk membantu. Pada bab ini dipelajari pola kalimat yang digunakan untuk menunjukkan tempat:「〔もの〕は　〔基準となるもの〕の〔位置〕です」. Perhatikan bahwa pada buku “Kegiatan” dipelajari ungkapan yang menunjukkan tempat benda akan diletakkan, tetapi pada “Pemahaman” dipelajari ungkapan yang menyatakan keberadaan barang pada saat ini.

④どっかい

Di dalam kamar ayah si penulis terdapat benda yang terkenal di dunia, dan murid menangkap informasi bagaimana benda tersebut dipajang di rak. Akan menarik jika murid dapat memikirkan seperti apa sosok ayah penulis (apakah suka berwisata, atau pengusaha yang sering dinas ke manca negara, atau orang yang suka bersosialisasi dengan teman dari manca negara) atau memikirkan seandainya benda di rak tersebut adalah dari negara murid, kira-kira benda apa yang ada di sana, dll.

Topik 5 せいかつ

Bab 9　なんじにおきますか

③ かいわとぶんぽう

Pada bagian 1, situasinya adalah percakapan tentang perbedaan waktu sambil melihat jam dunia. Komunikasi ini terjadi karena Shin-san berasal dari India dan Kurara-san dari Perancis. Pilihan ① pada bagian 2 perlu diperhatikan karena ada istilah pagi - malam dan AM - PM. Diperkirakan akan lebih banyak yang memilih「ごぜん」dibanding「あさ」untuk pukul 1 dan pukul 2 dini hari. Pada latihan percakapan berpasangan di bagian 2-②, satu orang (A) menutup buku, lalu bertanya 2 – 3 dari pilihan negara yang ada: India, Perancis, Mesir, Selandia Baru, dan Amerika. Satu orang yang lain (B) menjawab pertanyaan (A) dengan melihat jam dunia. Selain negara-negara ini, akan lebih baik jika ditambahkan dengan negara asal murid.

© 2013 The Japan Foundation

④ かいわとぶんぽう

Pada bagian 2-① akan menarik apabila mengangkat topik pembicaraan mengenai perbedaan waktu bangun tidur berdasarkan gaya hidup dan pekerjaan, sebagai bagian dari pemahaman budaya. Kegiatan mengisi verba pada bagian 5-① mendorong pemahaman dan pemantapan murid tentang「～時に～する」. Pada bagian 3 murid berbicara tentang diri sendiri. Poin pentingnya adalah kegiatan ini terkait dengan hubungan sosial antar murid dan pencapaian murid bahwa mereka dapat mengungkapan hal yang ingin dikatakannya.

Murid tingkat A1 wajib melakukan persiapan sebelumnya, oleh karena itu murid diminta berbicara setelah terlebih dahulu mencatat waktu (angka). Murid bukan mengatakan aktivitas secara rinci dari bangun sampai tidur, tetapi memilih aktivitas yang menggambarkan kehidupannya, seperti contoh 5. Jika diperlukan guru boleh juga mengajarkan 「のんびりしています／たのしいです」dan sebagainya sebagai pengganti「まいにちいそがしいです」.

④どっかい

Murid memahami adanya keragaman gaya hidup. Akan lebih menarik jika murid membandingkan aktivitas kesehariannya dengan Tanaka-san dan Kurisutina-san.

Bab 10　いつがいいですか

④ かいわとぶんぽう

Murid belajar secara bertahap wacana percakapan untuk penyesuaian jadwal dalam ②,③. Kata “lembur” merupakan kata yang tak asing bagi orang dewasa.「～は、だめです」 adalah ungkapan yang praktis untuk murid tingkat A1. Harap ungkapan tersebut digunakan bersama ungkapan「すみません」dan cara penyampaian juga diperhatikan, agar tidak terdengar tidak sopan.

⑤　どっかい

Murid membaca tentang pengaturan jadwal dalam kalimat. Kegiatan akan lebih menarik jika murid memiliki buku agenda dan mengisinya dalam bahasa Jepang.

Topik 6 やすみのひ 1

Bab 11　しゅみは なんですか

① もじとことば

Bagian 1 memilah kata sesuai kategorinya. Dengan menggunakan <ごいちょう> dapat memberikan kata yang lebih bervariasi.

② かいわとぶんぽう

Situasi percakapannya adalah perkenalan diri di sebuah pesta, dll. Setelah mendengar hobi dan genre kesukaan lawan bicara, murid akan sedikit paham tentang tokoh tersebut. Pada bagian 2 murid diharapkan menikmati kegiatan dengan mencoba memahami karakter 4 tokoh yang muncul dan memikirkan karakter mana yang lebih dekat dengan dirinya.

③ かいわとぶんぽう

Pola kalimat yang digunakan adalah「～ができます」dan「～はできません」. Objek percakapan pada bab ini adalah bahasa dan budaya asing. Orang-orang yang mempelajari bahasa dan budaya asing sebagai salah satu hobinya yang muncul pada percakapan 1 dan 2 juga sangat mewakili kondisi murid itu sendiri. Murid diharapkan dapat mengaitkannya dengan dirinya dan dapat berlatih dengan senang.

④ かいわとぶんぽう

Mengungkapkan cara menghabiskan waktu libur menggunakan kalimat verba (～ます) dan keterangan lain yang melengkapinya (keterangan tempat「～で」/ kekerapan「よく／時々／

© 2013 The Japan Foundation

あまり／ぜんぜん」). Untuk 4 kegiatan di bagian 2, pertama-tama minta murid memikirkan lokasi kegiatan jika dia sendiri yang melakukan kegiatan itu, dan kegiatan bagian ini pasti akan lebih menarik jika setelah itu murid mendengarkan audio. Pada bagian 3 murid menjawab dengan memperhatikan diagram lingkaran. Diagram tersebut mengenai kegiatan berbelanja pria dan wanita pada hari libur. Umumnya wanita terkesan lebih suka berbelanja, tetapi murid dapat mencoba memikirkan kondisi di negara murid atau diri murid sendiri.

⑤ どっかい

Murid membaca kalimat perkenalan diri dengan tujuan mencari orang yang mau menjadi temannya. Kegiatan ini dapat membangun motivasi baca murid dibandingkan membaca bacaan bertema luas.

Bab 12　いっしょに　いきませんか

① もじとことば

Murid menjawab dengan mengacu pada lampiran di akhir buku (hlm. 193 kalender).

② かいわとぶんぽう

Murid belajar mengenai pola kalimat「(いつ)　に　(どこ)　で　(なに)　が　あります」untuk menyatakan waktu dan tempat kegiatan, dalam percakapan yang dilakukan sambil melihat poster acara dsb. Pada kegiatan ini, murid bukan sekedar melakukan interaksi percakapan, melainkan memahami format untuk mengungkapkan kenyataan berdasarkan materi seperti bagian 3 ①. Pada bagian ini, verba「あります」adalah verba yang mengandung makna ‘acara diselenggarakan’. Sementara itu「あります」yang menunjukkan keberadaan benda atau tempat seperti (へやにエアコンがあります) ada di bab 7 dan bab 14.

③　かいわとぶんぽう

Murid menggunakan ungkapan yang menggunakan konjugasi verba (bentuk-ます) untuk melakukan percakapan terkait kegiatan pada hari libur.

Pada bagian 2 murid menggunakan pola kalimat 「V-ﾏｽ にいきます」yang menyatakan tujuan. Akan tetapi, verba yang digunakan cukup dibatasi pada verba yang berhubungan dengan topik pada bab ini (見る，聞く，買う，写真をとる，カラオケをする).

Bagian 3 sama dengan 2 menggunakan ungkapan verba bentuk –ます, yaitu pola kalimat「いっしょにV-ませんか」「V-ましょう」yang berfungsi untuk menunjukkan ajakan atau persetujuan/penerimaan terhadap ajakan. Diharapkan murid dapat berlatih berpasangan untuk kegiatan ini.

④ どっかい

E-mail merupakan media yang praktis untuk mengajak teman pergi ke luar. Pada bagian ini murid akan mencari informasi dengan membaca teks e-mail.

Topik 7 まち

Bab 13　どうやって　いきますか

① もじとことば

Pastikan pilihan kendaraan (a–e) dan tempat naik kendaraan (f–j), pada bagian 1 karena mungkin posisi pilihan tersebut sulit dimengerti.

Pada bagian 2 jawaban yang benar tidak hanya satu. Murid boleh memilih jawaban mana saja selama mereka dapat menjelaskan argumen pilihannya terebut.

Pada bagian 5 cara membaca kanji「～口」 pada「入口」「出口」adalah 「ぐち」. Kanji teresebut tidak diperkenalkan sebagai「口」(くち) yang merupakan bagian dari wajah.

② かいわとぶんぽう

Bagian ini membahas pola kalimat「(titik keberangkatan) から (titik kedatangan) まで ／ (alat

© 2013 The Japan Foundation

transportasi) で いきます」untuk percakapan mengenai rute dan alat transportasi. Diharapkan guru menggunakan gambar sebagai bantuan bagi murid dalam memahaminya.

③ かいわとぶんぽう

Sama seperti bagian ②, bagian ini menggunakan pola kalimat「(tempat) で (alat trasportasi) にのります／をおります」untuk rute dan alat transportasi. Mengingat jumlah partikel yang dipelajari bertambah banyak, maka perlu dijabarkan.

④ かいわとぶんぽう

Situasi percakapan yaitu interaksi di hotel mengenai alat transportasi untuk ke tempat tujuan. Sebelum mendengarkan percakapan bagian 2 pertama-tama murid memastikan kondisi 4 orang, lalu sambil memastikan cara melihat pilihan jawaban sebaiknya murid mencoba memikirkan dan membayangkan saran yang akan mereka berikan dalam situasi tersebut.

⑤ かいわとぶんぽう

Percakapan antara supir taksi dan penumpang. Percakapan ini erat sekali hubungannya dengan situasinya. Oleh karena itu, daripada membuat kalimat percakapan dengan kemampuan bahasa yang terlalu kompleks, diharapkan murid mendengarkan percakapan yang bersifat umum dahulu. Untuk itu, urutan kegiatannya yaitu pertama mendengarkan percakapan secara keseluruhan, lalu memilih ungkapan-ungkapan yang diingat, kemudian mendengarkan dan mengecek isi percakapan sekali lagi. Saat mendengarkan sebaiknya pilihan tidak ditampilkan.

⑥ どっかい

Kegiatannya yaitu membaca komunikasi di surel tentang cara untuk pergi ke tempat pesta, cara berkumpul pada hari H, dll. Kekhasan bagian ini adalah untuk memastikan pemahaman murid dilakukan dengan memilih surel yang telah ditulis ulang ke dalam catatan murid.

Bab 14　ゆうめいな　おてらです

②かいわとぶんぽう

Situasinya adalah percakapan dengan teman mengenai kota tempat tinggal sendiri. Terkait modifikator/pewatas nomina (*noun modifier*) yang menggunakan adjektiva di bagian 2, guru mengarahkan murid untuk berpikir dan menemukan sendiri adjektiva -I dan adjektiva -NA. Bagian 3 adalah kalimat yang menunjukkan keberadaan:「(tempat) に (benda) があります」. Kegiatannya murid menulis tentang kotanya lalu berpasangan dengan temannya saling menyebutkan. Akan lebih baik jika murid dapat melakukan komunikasi mendekati percakapan 1.

③かいわとぶんぽう

Situasinya adalah seseorang menelepon temannya yang belum datang di tempat yang mereka sudah berjanji untuk bertemu, lalu memastikan posisi keberadaan temannya itu. Pada bagian 2, untuk menjelaskan posisi keberadaan diri sendiri secara lebih detail diperkenalkan pola kalimat「(gedung) は (～のまえ／うしろ／…) にあります」. Pada 3 murid berlatih dengan menggunakan kata「います」yang menunjukkan keberadaan orang.

④　どっかい

Kegiatan mencocokkan kalimat dan peta. Sebelum membaca kalimat, murid diminta melihat peta lalu mencoba menyebutkan hal yang dipahaminya. Jika murid dapat menyebutkan nama fasilitas yang ada di kota (美術館、レストラン、dll) sudah bagus, tetapi akan lebih baik lagi jika murid dapat menyebutkan juga hubungan posisinya. Apabila murid dapat menyebutkan nama fasilitasnya, kalimat (a–f) pada bagian ② menjadi *review*.

© 2013 The Japan Foundation

Topik 8 かいもの

Bab 15　かわいい！

Di buku “Kegiatan” topik 8 fokus pada kegiatan berbelanja dan percakapan di toko, sedangkan di buku “Pemahaman” topik 8 fokus pada kegiatan percakapan secara interaktif mengenai berbelanja dan hadiah. Oleh karena itu perhatikan bahwa pola kalimat yang digunakan berbeda.

① もじとことば

Murid cukup memahami pemakaian kata bantu bilangan pada bagian 2 dan menggunakan bilangan yang diperlukan saja, tidak perlu berlatih sampai hafal. (lihat lampiran hlm.192)

② かいわとぶんぽう

Ulang tahun Kaara-san sudah dekat, karena itu Suzuki-san menanyakan barang yang diinginkan Kaara-san. Percakapan di bagian 2 ①sedikit diperluas, yakni membicarakan secara umum mengenai barang yang diinginkan.

③ かいわとぶんぽう

Pada bagian 2 ① kekhasannya adalah audio percakapan diringkas dalam satu kalimat. Tingkat kesulitannya cukup tinggi.

④ かいわとぶんぽう

Memuji barang milik orang lain sebagai pembuka pembicaraan sering dilakukan, namun akan lebih menarik bila murid mencoba berpikir apakah hal tersebut juga ada dalam budayanya sendiri. Pada bagian ini banyak topik yang menggunakan「買う」「もらう」dalam bentuk 「買った」「もらった」, sehingga di sini mempelajari bentuk lampau (afirmatif dan negatif). Bentuk lampau pertama kali dipelajari di sini, karena itu tidak perlu mengajarkan lebih dari 3 kata kerja yang digunakan pada topik ini. Bagian 3 ① didengarkan secara bertahap: (1) menerima apa; (2) menerima dari siapa. Menulis kalimat cukup memakan waktu, oleh karena itu pada bagian 3 ② cukup menulis 2 kalimat saja. Murid tingkat A1 belum terlalu dituntut untuk mengungkapkan kalimat penjelasan seperti ini, karena itu tidak perlu latihan secara lisan. Demikian juga, pada bagian 4 dibagi menjadi dua「～をもらいました」「～に もらいました」, dan cukup jika murid dapat bercerita secara singkat mengenai dirinya sendiri.

⑤ どっかい

Roberta-san dan Sakai-san berteman（Bab 7）

⑥ さくぶん

Situasinya adalah menulis kalimat untuk menjelaskan barang yang dibeli minggu lalu. Oleh karena itu, kegiatannya yaitu membuat gambar dan menempelkan bon belanja, foto, dan lain-lain ke dalam kolom 「かったもの」.

Bab 16　これ、ください。

②かいわとぶんぽう

Berbeda dengan buku ＜Kegiatan＞, di bab ini mempelajari tiga kata:「これ、それ、あれ」. Berikan penjelasan sederhana bahwa jika dekat dengan si pembicara menggunakan deret コ, jika jauh dari pembicara menggunakan deret ア, dan jika di tengah-tengahnya menggunakan deret ソ. Cara baca kanji lihat hlm.192.

② かいわとぶんぽう

Pada denah pola kalimat tertulis「～をください」, namun pada percakapan di hlm.147 yang situasi percakapannya sama dengan di buku “Kegiatan”, partikelnya dilesapkan menjadi 「これ、ください」. Jelaskan secara singkat bahwa dalam percakapan sering terjadi pelesapan partikel. Tujuannya adalah murid mendengarkan sesuai yang didengar lalu dapat mengucapkan kalimatnya tanpa partikel.

© 2013 The Japan Foundation

Topik 9 やすみのひ２

Sebagai topik terakhir, akan mengulang materi dari topik-topik sebelumnya.

Bab 17 たのしかったです

①もじとことば

Pada bagian 2, arti dari adjektiva ada kalanya tidak dapat diungkapkan dengan jelas melalui gambar. Pada kegiatan ini jawaban yang benar hanya satu. Akan, tetapi ada kemungkinan akan bermunculan berbagai macam jawaban dari murid, maka perlu dipastikan apakah makna yang ingin disampaikan oleh murid (melalui terjemahan) tidak berbeda dengan makna dalam bahasa Jepang.

② かいわとぶんぽう

Situasinya adalah percakapan setelah hari libur tentang hal yang dilakukan selama liburan. Pada kegiatan ini dikenalkan dan dilatih kata kerja bentuk lampau untuk menceritakan kegiatan pada hari libur（「V-ました」「V-ませんでした」）、dan bentuk lampau adjektiva untuk menyatakan kesan（「イ-かったです」「イ-くなかったです」「ナ-でした」「ナ-じゃなかったです」）. Di sini tidak diperkenalkan bentuk negatif lampau adjektiva イ「イ-くありませんでした」.

③ かいわとぶんぽう

Sama dengan ②, situasi percakapannya adalah bercerita mengenai kegiatan libur, tetapi yang khusus di sini adalah berbicara mengenai orang yang tidak melakukan apapun. Di sini diperkenalkan bentuk「どこにも／なにも V-ません（でした）」Meskipun hari libur, tidak semua orang ingin bepergian. Kemungkinan ada beberapa murid yang seperti itu. Hal yang terpenting adalah dapat berbicara mengenai diri sendiri.

④ どっかい

Situasinya adalah membaca blog yang menulis tentang hari libur. Disarankan juga agar murid membaca sambil mendengarkan audio. Yang menarik yaitu dari audio tercermin gambaran dari orang yang menulis teks atau perasaannya.

Bab 18 つぎは きょうとに いきたいです

① もじとことば

Pada bagian 5 , kata「日本」memiliki dua cara baca yaitu「にほん」dan「にっぽん」.

② かいわとぶんぽう

Situasinya adalah seseorang bercerita kepada temannya mengenai pengalaman berwisata ke Jepang. Pada bagian 2 dilakukan latihan menggunakan kata penghubung「それから」untuk menceritakan pengalaman secara berurutan. Pada kegiatan ini, murid membuat kalimat dengan menggunakan memo. Oleh karena itu, pertama-tama murid harus memeperhatikan dengan baik memo dan contoh kalimat, dan akan sebaiknya juga memastikan bagaimana bentuk kalimat isi memo tersebut. Urutan kegiatannya yaitu: melihat memo → mencoba memikirkan sendiri kalimat yang tepat → melihat pilihan yang tersedia sambil mencocokkan dengan kalimat yang sudah dipikirkan sendiri, kemudian memilih jawaban yang paling baik. Apabila tidak ada waktu murid dapat langsung membaca memo dan segera memilih kalimat dari pilihan yang ada. Dianjurkan untuk mengacu pada ilustrasi geografi Tokyo dan sekitarnya.

③ かいわとぶんぽう

Situasinya adalah memberikan komentar dan kesan mengenai pengalaman selama berwisata. Untuk itu, dipakai 「でも」atau「そして」untuk menghubungkan dua kalimat adjektiva.

Seperti tampak pada contoh B-1 di bawah ini, jika hanya mengutarakan komentar negatif,

© 2013 The Japan Foundation

sebagai orang dewasa akan terdengar tidak pantas. Akan tetapi, dengan menggunakan kata 「でも」seperti dalam contoh B-2, sebagai kesimpulannya dapat dikatakan bahwa percakapan dapat dibawa pada situasi yang positif. Pastikan bahwa pada kalimat setelah kata「でも」digunakan adjektiva yang bermakna positif.

A：そばはどうでしたか。
B-1：たいへんでした。
B-2：たいへんでした。でも、おいしかったです。

④ かいわとぶんぽう

Sebagai lanjutan dari pengalaman berwisata kali ini, pada bagian ini diperkenalkan kalimat untuk mengungkapkan ‘apa yang ingin dilakukan berikutnya’, menggunakan pola「V-たいです」. Pola ini digunakan untuk mengungkapkan maksud pembicara, yaitu pada kesempatan berikutnya ingin mencoba melakukan hal yang tidak dialami sebelumnya. Bentuk negatif「Vたいです」adalah「Vたくないです」, yang sulit digunakan pada konteks ini. Oleh karena itu, kegiatannya hanya latihan konjugasi.

⑤ どっかい

Pada bagian ini murid memahami isi bacaan mengenai perjalanan wisata dua orang. Tulisannya agak panjang, tetapi diharapkan para murid mencoba membaca sebagai pengulangan materi pembelajaran. Foto yang ada di belakang Wan-san adalah Gojuto (Pagoda Lima Tingkat) di Kuil Asakusa. Yamada-san pergi ke Hiroshima, namun kesannya positif dan sederhana:「とてもよかったです。そして、きれいでした。」. Tetapi, tempat berikutnya yang ingin dikunjunginya adalah Nagasaki. Kedua tempat tersebut merupakan wilayah korban bom atom pada perang dunia ke-II. Para murid diminta untuk memikirkan kesamaan kedua kota tersebut.

Selesai.

© 2013 The Japan Foundation